



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**PUSAT STUDI DAN SENTRA HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796,  
website : [www.lppm.umma.ac.id](http://www.lppm.umma.ac.id), email: [hkiumpo@gmail.com](mailto:hkiumpo@gmail.com)  
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT – B  
(SK BAN-PT No : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

NOMOR PERMOHONAN

**EC00202026341**

NOMOR SERTIFIKAT

**000197268**

## **New Normal, Bangkitnya Ekonomi Dari Mati Suri**

STATUS

Granted

TANGGAL PENGAJUAN

**05-08-2020**

JENIS PERMOHONAN

**UMK, Lembaga  
Pendidikan, Lembaga  
Litbang Pemerintah**

TANGGAL PENGUMUMAN

**05-08-2020**

SKEMA

**copyright**

**DESKRIPSI**

Podcast RUSAK kali ini membahas tentang perekonomian dimasa covid-19 dan di era new normal. Wabah penyakit yang sedang terjadi saat ini bisa dibilang sangat bahaya, penularan yang terjadi sangat cepat dan sulit terdeteksi secara langsung. Aktivitas yang berhubungan dengan banyak orang harus sebisa mungkin dihindari karena dapat mengurangi penularan. Selain itu karena adanya pandemi ini selain kesehatan yang mengkhawatirkan juga ekonomi yang menurun drastis. Seluruh negara mengalami penurunan ekonomi tidak terkecuali Indonesia. Maka dari itu dengan berharap membantu menaikkan ekonomi pemerintah menerapkan new normal dengan beberapa syarat yang harus dilakukan. Dari sini kami ingin berbagi cerita tentang suka duka dalam bidang ekonomi dengan salah satu pembisnis secara langsung. Dimasa pandemi covid-19 seperti ini dalam sektor ekonomi tentunya menurun secara drastis. Dan memasuki era new normal ini tentunya sektor ekonomi pelan-pelan juga tertata walaupun tidak seperti sebelum covid-19. Sebagai pebisnis juga masih harus putar otak untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan dengan lebih kreatif lagi. &nbsp;

**DATA PEMEGANG**

Nama	Kewarganegaraan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Indonesia

## **DATA PENCIPTA**

Nama	Kewarganegaraan
Ayub Dwi Anggoro, Ph.D.; Nabila Eka Ananda Putri; Ade Tri Arumsari; Ludvita Isnandar; Arkan Mufadhol; Erlangga Wisnu Anggara	Indonesia